



Vol. 02 No. 08 (2023) : 257-265

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR NEGERI KARYA MUKTI SUMATRA SELATAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Keni Desta Riana Dewi¹, Gita Wardani², Miftahul Hidayah³, Ami Latifah⁴email: kenidesta5@gmail.com¹, Gitawardani592@gmail.com², hul443311@gmail.com³, amilampung20@gmail.com⁴

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Abstract

The point of this examination is to depict the learning the board of Islamic Strict Training at SDN Karya Mukti, South Sumatra, Musi Banyuasin Regime. This examination strategy utilizes a subjective enlightening technique. Information assortment was done through meetings, perception and documentation. Research subjects: school directors, educational plan agents, PAI educators and understudies. The aftereffects of this examination are that Islamic Strict Instruction educators toward the start of the school year have arranged learning apparatuses and executed learning game plans. Islamic Strict Schooling instructors utilize changed techniques and study hall the executives, learning assessments incorporate mental, emotional and psychomotor, issues and arrangements, PAI educators put together Islamic training MGMP.

Keywords: Management, Learning, Islamic Religious Education and Elementary School

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Karya Mukti Sumatera Selatan Kabupaten Musi Banyuasin. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian: kepala sekolah, perwakilan kurikulum, guru PAI dan siswa. Hasil penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam pada awal tahun ajaran sudah menyiapkan perangkat pembelajaran, pelaksanaan penataan pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode dan pengelolaan kelas yang variatif, evaluasi pembelajaran meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik, permasalahan dan penyelesaiannya, guru PAI menyelenggarakan MGMP pendidikan Islam.

Kata Kunci : Manajemen, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam dan Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pengelolaan pembelajaran PAI Merupakan salah satu aspek yang sangat Penting dalam kegiatan belajar mengajar Untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. Peserta didik senantiasa Mencari atau menuntut ilmu Pengetahuan. Perkembangan ilmu Pengetahuan dan teknologi merupakan Faktor penting

yang mengharuskan Peserta didik untuk meningkatkan Keilmuannya agar bisa mengimbangi Perkembangan zaman. Selain Meningkatkan keilmuannya, peserta Didik harus dibina dalam keimanan dan Ketaqwaannya kepada Allah SWT, Pembinaan sikap atau akhlak dalam Pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pendidikan agama Islam Yang berlangsung pada sekarang ini Tampaknya masih terjebak dalam Pengajaran ranah kognitif dogmatis yang Sibuk mengajarkan pengetahuan Peraturan dan hukum agama dengan Disiplin ilmu fiqih yang menjadi Orientasinya (fiqih oriented) sehingga Fiqih dianggap sebagai agama itu sendiri. Selain itu pembelajaran pendidikan Agama islam masih banyak Memfokuskan pada isi atau muatan Materi yang harus ditransfer kepada Peserta didik dengan dalil-dalil dan Dogma-dogma yang tidak menyentuh Realita kehidupan dan bukannya pada Proses dan metodologi. (Harto, 2013). Pembelajaran PAI akan sesuai Dengan kompetensi yang diharapkan Sebaiknya guru PAI berusaha untuk Mengembangkan proses belajar Mengajar dari metode belajar Konvensional tradisional, menuju ke Metode kooperatif yang mengarah pada Kreatif inovatif siswa, sehingga pembelajaran bisa efektif, efisien dan Siswa merasa senang dalam belajar

Menurut Komarudin Hidayat Pada buku Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam (Harto, 2013) memaparkan bahwa ada tiga hal Yang dapat membuktikan kurang Tepatnya orientasi pendidikan agama Islam di tanah air tercinta ini. Pertama, Pendidikan agama Islam saat ini lebih Berorientasi pada belajar tentang agama. Karena itu tidak aneh kalau dinegeri ini Sering kita saksikan seseorang yang Banyak mengetahui tentang agama, tapi Perilakunya tidak relevan dengan nilai-nilai agama yang diketahuinya. Kedua, Tidak tertibnya penyusunan dan Pemilihan materi-materi pendidikan Agama, sehingga sering ditemukan hal-hal yang prinsipil yang seharusnya Dipelajari lebih awal. Malah terlewatkan. Kekacauan materi pendidikan agama ini Terlebih jelas lagi terlihat pada disiplin Ilmu fiqih yang menjadi orientasinya (fiqh oriented) sehingga ilmu fiqih Dianggap sebagai agama itu sendiri. Ketiga, kurangnya penjelasan yang luas Dan mendalam serta kurangnya Penguasaan sistematis dan generik atas Istilah-istilah kunci dan pokok dalam Ajaran agama sehingga sering ditemukan Penjelasan yang sangat jauh dan berbeda Dari makna sepirit dan kontekstual. Maka Orientasi pendidikan agama Islam hingga Sekarang perlu ditinjau ulang secara Kritis untuk menemukan orientasi Pendidikan agama yang lebih tepat dan Berdaya guna. Kegagalan PAI dalam upaya Menciptakan siswa yang berakarakter atau Berkepribadian Islami ini tidak lepas dari Lemahnya sistem dan manajemen Pembelajaran yang ada. Oleh karenanya Diperlukan

kontrol kualitas (quality Control) agar menjadi pegangan dalam Melaksanakan proses PAI sampai pada Out put. (DEPAG RI, 2001).

Pendidikan Agama Islam Disamping memiliki transmisi yang sama Dengan bidang- bidang studi lainnya (transfer of knowledge) juga memiliki Transformasi nilai (transfer of values) Dan pembentukkan kepribadian dngan Segala segala aspek yang dicakupnya Sesuai dengan landasan transendental Yang mengakar dan yang sangat kuat Dalam pengajarannya. Terjadinya proses Transformasi dalam kehidupan anak Didik adalah tujuan utama pendidikan Agama dan kesuksesan pembelajaran Pendidikan agama yang harus tercermin Pada tindakan individu, keluarga dan Masyarakat. (Harto: 2013)

Pendapat Muhaimin (2001) Bahwa ada beberapa tahapan yang akan Ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan Pembelajaran pendidikan agama Islam, Yaitu (1) dimensi keimanan peserta didik Terhadap ajaran agama Islam; (2) Dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik Terhadap ajaran agama Islam; (3) Dimensi penghayatan atau pengalaman Batin yang dirasakan peserta didik dalam Menjalankan ajaran Islam; dan (4) Dimensi pengamalannya dalam arti Bagaimana ajaran Islam yang telah Diimani, dipahami dan dihayati atau Diinternalisasi oleh peserta didik itu Mampu menumbuhkan motivasi dalam Dirinya untuk menggerakkan, Mengamalkan dan mentaati ajaran Agama Islam dan nilai- nilainya dalam Kehidupan pribadi, bermasyarakat, Berbangsa dan bernegara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif kualitatif. Lokasi Penelitian di SDN Karya Mukti Sumatra Selatan Kabupaten Musi Banyuasin. Subyek penelitian Adalah kepala sekolah, wakil kurikulum, Guru PAI dan siswa. Teknik Pengumpulan data dipakai yaitu teknik Wawancara, pengamatan dan studi Dokumentasi. Analisa data menggunakan Analisis interaktif. Langkah-langkah Analisa data penelitian adalah Pertama, Pengumpulan data, Kedua, reduksi data, Ketiga, penyampaian data dan Keempat, Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keempat komponen itu merupakan Siklus yang berlangsung terus menerus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian sebagai berikut : Pertama perencanaan pembelajaran guru PAI diawali dengan membuat perangkat Pembelajaran yang terdiri dari : kalender Pendidikan, analisis waktu, silabus, Program tahunan, program semester, RPP, KKM/KBM, agenda harian dan Format penilaian. Kedua,

pelaksanaan Pembelajaran PAI dipengaruhi oleh Metode pembelajaran yang digunakan Oleh guru PAI. Guru PAI yang Menggunakan kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 masih cenderung Menggunakan metode ceramah dari pada Tanya jawab dan demontrasi. Media Pembelajaran yang digunakan oleh guru Yang mengajar dengan KTSP dan Kurikulum 2013 masih sederhana dan Manual seperti menggunakan media Peta konsep, gambar, karton yang Bertuliskan ayat Al-Qur'an atau Hadis, Dan belum menggunakan media berbasis Iptek. Guru PAI mengadakan pembinaan

Pembiasaan di dalam kelas Seperti guru PAI masuk kelas membaca Salam siswa menjawabnya, ketua kelas Menyiapkan untuk berdoa sebelum Pembelajaran, ketua kelas menyiapkan Siswa dan berdiri untuk memberi salam Dan guru berdiri menjawab salam, Setelah mengabsen guru melihat Kebersihan kelas dan siswa, dan sebelum Menyampaikan materi guru PAI Bersama-sama siswa membaca ayat Al-Qur'an, atau hapalan Q.S. Alqur'an Zuz Amma, dan pembiasaan di luar kelas Yaitu menerapkan senyum, sapa, salam, Sopan santun, siswa setiap bertemu Dengan guru mengucapkan salam dan Bersalaman, setiap hari Jum'at jam Pertama diadakan siraman rohani di ikuti Seluruh siswa bertempat di lapangan Upacara, dan melaksanakan sholat Zhuhur berjama'ah secara Bergiliran. Ketiga, Guru PAI Melaksanakan evaluasi pembelajaran Dalam KTSP menggunakan penilaian Kognitif (kemampuan berfikir), afektif (sikap dan nilai) dan psikomotorik (keterampilan, mempraktikan).

Sedangkan dalam penilaian Kurikulum 2013 menggunakan penilaian Sikap (sikap religius, sikap sosial), Penilaian pengetahuan (ulangan harian, Mid semester, semesteran), dan penilaian Keterampilan (kinerja, proyek, dan Portopolio). Keempat, masalah dan Solusi, dalam penngelolaan pembelajaran PAI yaitu adanya keterlambatan guru Membuat dan mengumpulkan perangkat Pembelajaran, guru PAI masih Menggunakan metode konvensional, Dalam hal evaluasi guru PAI KTSP dan Kurikulum 2013 masih cenderung pada Penilaian pengetahuan dan praktik, Sedangkan pada penilaian afektif belum Secara terprogram dan tertulis. Solusinya Yaitu mengadakan MGMP PAI untuk Menyusun perangkat pembelajaran PAI, Mengadakan latihan-latihan melalui MGMP PAI untuk menerapkan metode Dan media yang bervariasi, dan teknik Penilaian afektif.

Perencanaan Pembelajaran PAI

Pertama merencanakan strategi Pembelajaran dengan pendekatan metode Dan tehnik yang sudah disesuaikan Dengan kompetensi pembelajaran, kedua; menyiapkan media pembelajaran yang Disesuaikan

dengan keperluan Pembelajaran, ketiga mempersiapkan Materi pembelajaran yang diambil dari Buku paket dan sumber lainnya, keempat Merencanakan evaluasi untuk Mengetahui sejauhmana siswa Memahami pembelajaran yang sudah di Ajarkan. Kemudian dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru PAI mempersiapkan Perangkat pembelajaran yang terdiri dari : kalender pendidikan, analisis waktu, Program tahunan, program semester, Silabus, RPP, jurnal perencanaan Pembelajaran guru, absensi dan daftar Nilai.

Tujuan perencanaan pengajaran Menurut Wahab, (2015) yaitu a) agar Tujuan pengajaran lebih jelas, b) guru Lebih menguasai bahan pelajaran, c) Agar dapat memilih dan menentukan Metode yang tepat, d) Agar dapat Menetapkan berbagai alat/media yang Diperlukan, e). Agar pembelajaran dapat Lebih terarah, f) agar peserta didik lebih Mudah memahami pelajaran, g) agar Peserta didik lebih tertarik terhadap Materi pelajaran yang diajarkan.

Pembelajaran adalah upaya untuk Membelajarkan siswa dalam pengertian Ini secara implisit dalam pengajaran Terdapat kegiatan memilih, menetapkan Dan mengembangkan metode untuk Mencapai hasil pembelajaran yang Diinginkan. Pengembangan metode ini Didasarkan pada kondisi pengajaran yang Ada, kegiatan ini pada dasarnya Merupakan inti dari perencanaan Pembelajaran (B. Uno, 2011) Sumber belajar atau bahan ajar Merupakan informasi, alat dan teks yang Diperlukan guru untuk perencanaan dan Penelaahan implementasi Pembelajaran.(Majid, 2007) Pentingnya perangkat Pembelajaran karena menjadi acuan, Tolak ukur, pencapaian tujuan dan Sebagai panduan untuk menyampaikan materi. Perangkat pembelajaran terdiri Dari kalender pendidikan, analisis waktu, Silabus, program tahunan, program Semester, RPP, jurnal harian dan daftar Penilaian.

Guru merupakan sumber belajar Yang mempunyai kewajiban Menyelenggarakan pembelajaran yang Kreatif dan lingkungan kondusif. Guru Harus melakukan pemilihan dan Penentuan metode yang akan dipilih Dalam pembelajaran untuk mencapai Tujuan. Guru PAI membuat perencanaan Strategi, pemilihan metode, tehnik, dan Media yang akan digunakan dalam Kegiatan pembelajaran, sehingga materi Yang disampaikan kepada siswa dapat Diterima dan mudah dipahami, Menyiapkan sumber belajar yang Didukung dari reperensi-reperensi yang Terkait dalam materi, perencanaan Kegiatan evaluasi. Perencanaan Pembelajaran ini yang tersusun dalam Perangkat pembelajaran.

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Guru PAI dalam melaksanakan Pembelajaran mempunyai peran penting Dalam keberhasilan kegiatan belajar Mengajar karena berhubungan langsung Dengan siswa sebagai objek dan subjek Belajar. Kemampuan guru PAI dalam Mengimplementasikan ilmunya harus Mengacu pada silabus dan RPP yang Telah dirumuskan dalam program Perencanaan. Berdasarkan hasil penelitian Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Karya Mukti Sumatra Selatan Kabupaten Musi Banyuasin Dilakukan oleh guru PAI yaitu pertamaMelaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah Disiapkan sebelumnya yang didalamnya Memuat tentang strategi, metode, media Dan materi pembelajaran. Dalam Pelaksanaannya guru PAI kurang Optimal atau adanya ketidak sesuaian Dengan rencana yang dituangkan dalam RPP. Kurang sesuai dalam menerapkan

Strategi pembelajaran, kurang pahamnya Guru menggunakan metode dalam Belajar- mengajar, guru menggunakan Media pembelajaran sangat kurang, dan Kurang dalam pengembangan materi Pembelajara dan hanya menggunakan Satu sumber yaitu buku paket. Kedua Dalam pembiasaan di dalam kelas dan di Luar kelas sudah baik. Ketiga, guru PAI Belum menguasai pengelolaan kelas. Pendekatan strategi Pembelajaran, penggunaan metode, Teknik dan media merupakan komponen Yang mempunyai fungsi yang Menentukan keberhasilan pencapaian Tujuan kompetensi pembelajaran. Guru Harus memahami peran dan fungsi Strategi, metode dan strategi pelaksanaan Pembelajaran. Strategi pembelajaran harus Dilakukan oleh guru pada siswa agar Siswa dapat memahami dan mengerti Terhadap materi yang disajikan. Pendekatan quantum learning Digunakan strategi membaca, mencatat, Mengingat dan menulis. Strategi ini Digunakan untuk memberikan dorongan Belajar terhadap siswa agar materi yang Diajarkan oleh pendidik dapat mudah Untuk dipahami dan diingat oleh siswa. (Wahab; 2014).

Pemilihan metode yang akan Digunakan dalam mengajar perlu Mempertimbangkan faktor kesesuaian Dengan tujuan intruksional dan Keterlaksanaannya dengan Mempertimbangkan waktu dan sarana Yang tersedia. Kemajuan ilmu Pengetahuan dan teknologi, akan Membawa pengaruh pada penyusunan Dan strategi pembelajaran. Maka suatu Sekolah diperlukannya alat pendidikan Yang baik. Dalam kegiatan Pembelajaran diperlukan alat pendidikan karena berhubungan langsung dengan Pencapaian tujuannya. Alat pendidikan dikelompokkan Menjadi dua, yaitu (1) alat-alat Pendidikan berupa benda seperti gedung Sekolah, perpustakaan, perlengkapan Belajar yang biasa disebut alat peraga, (2) alat pendidikan yang bukan berupa

Benda, seperti pembiasaan, keteladanan, Pengawasan, perintah, larangan, Ganjaran dan hukuman. (Rusmaini, 2014).

Dalam proses belajar mengajar Kehadiran media mempunyai arti yang Cukup penting. Karena dalam kegiatan Tersebut ketidakjelasan bahan yang Disampaikan dapat dibantu dengan Dengan menghadirkan media sebagai Perantara. Kerumitan bahan yang akan Disampaikan kepada anak didik dapat Disederhanakan dengan media. Media Dapat mewakili apa yang kurang mampu Guru ucapkan melalui kata-kata atau Kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan Bahan dapat dikonkretkan dengan Kehadiran media. Dengan demikian anak Didik lebih mudah mencerna bahan Daripada tanpa bantuan media. (Djamarah, 2010).

Berdasarkan penelitian bahwa di SDN Karya Mukti Sumatra Selatan Kabupaten Musi Banyuasin sudah memiliki Alat pendidikan seperti gedung sekolah Atau ruang kelas yang mempunyai Sirkulasi udara, tempat duduk dan meja, Papan tulis, dalam keadaan baik, Perpustakaan yang menyediakan buku Paket dan referensi yang menunjang Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam keadaannya menunjang. Mempunyai alat peraga pembelajaran, Tetapi alat peraga ini masih dikategorikan Belum komplit dan kurangnya alat Peraga berbasis ilmu teknologi.

Alat pendidikan yang bukan Benda seperti pembiasaan-pembiasaan Yang sudah dijalankan di SDN karya Mukti Sumatra Selatan Kabupaten Musi Banyuasin , yaitu pembiasaan Senyum, sapa salam, sopan dan santun, Pembiasaan membuang sampah pada Tempatnya, setiap hari jum'at jam Pertama diisi dengan pembiasaan tadarus Al-Qur'an dan siraman rohani. Dalam hal Keteladanan, guru sebagai tenaga Pendidik harus memberikan Ketauladannan baik kepada siswa. Guru Dalam menjalankan tugasnya harus Mengadakan pengawasan terhadap siswa Secara konsekwen,

Evaluasi Pembeajaran Pendidikan Agama Islam

Evaluasi pembelajaran Merupakan suatu proses penilaian Terhadap keberhasilan dan untuk Mengukur pertumbuhan dan Pengembangan siswa dalam memahami Materi yang diterima. Ramayulis, dalam buku Rusmaini (2014) menyatakan bahwa Fungsi evaluasi pendidikan islam adalah : 1). Untuk mengetahui murid yang mana Terpandai dan terbodoh di kelasnya, 2) Untuk mengetahui apakah bahan yang Telah diajarkan sudah dimiliki murid atau Belum, 3) Untuk mendorong kompetisi Yang sehat antar siswa, 4) Untuk Mengetahui kemajuan dan Perkembangan anak didik setelah Mengikuti proses

belajar mengajar, 5) Untuk mengetahui tepat atau tidaknya Dalam memilih bahan, metode dan Berbagai penyesuaian dalam kelas.

Berdasarkan hasil penelitian, Bahwa tehnik evaluasi yang digunakan Oleh guru PAI menggunakan teknik Evaluasi formatif dan Evaluasi sumatif. Penilaian formatif penilaian yang Dilakukan pada waktu pelajaran Berlangsung yang berfungsi untuk Mengetahui sejauh mana siswa menguasai Materi yang di ajarkan, agar bisa Melaksanakan perubahan atau tetap Setelah mengetahui hasil evaluasi. Sedangkan tes sumatif yaitu bertujuan Untuk mengetahui sejauhmana siswa itu Sudah menguasai atau memahami pelajaran yang sudah diajarkan, agar Dapat melakukan perbaikan pada materi Berikutnya.

Evaluasi juga berfungsi sebagai Tolak ukur keberhasilan guru dalam Mengajar. Guru diharapkan bisa Menganalisis hasil evaluasi, sehingga Bisa mengadakan perbaikan- perbaikan Dalam pelaksanaan pembelajaran Berikutnya. Perbaikan tersebut seperti Bagaimana strategi menyampaikan Materi dapat diterima oleh siswa dan Menyenangkan, dan melaksanakan Remedial atau perbaikan bagi siswa yang Tidak tuntas atau tidak mencapai KKM. Metode apa yang tepat digunakan dan Media apa yang dapat digunakan Disesuaikan dengan sarana yang ada.

Berdasarkan pemaparanpemaparan di atas dan hasil dekontentasi Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran PAI di SDN karya Mukti Sumatra Selatan Kabupaten Musi Banyuasin. Kegiatan Evaluasi di mualai dari perencanaan Yaitu membuat kisi-kisi dan butir soal, Pelaksananaan, mengelola nilai dan Menganalisis hasil evaluasi, mengadakan Remedial bagi siswa di bawah nilai KKM Dan pengayaan bagi siswa di atas ratarata KKM

Masalah dan Solusi Pengelolaan Pembelajaran PAI

Pembalajaran PAI tidak terlepas Dari permasalahan dalam pengelolaan Pembelajaran pendidikan agama islam. Pada saat ini, guru PAI di SDN karya Mukti Sumatra Selatan Kabupaten Musi Banyuasin cenderung menggunakan Model pembelajaran yang masih bersifat Konvensional yaitu guru dianggap serba Bisa yang menyampaikan ilmu Pengetahuan pada siswanya. Siswa Sebagai objek harus menerima dan Melaksanakan dokrin yang disampaikan Oleh gurunya. Guru di kelas seolah-olah Mempunyai hak penuh atas segala Sesuatu hal sedangkan siswa harus diam Dan mendengarkan dengan baik, siswa Tidak ada kesempatan untuk Mengembangkan wawasannya. Kegiatan Pembelajaran dianggap sebagai Pelaksanaan kurikulum saja. Apakah Siswa mampu atau tidak menguasai Materi.

Sistem pembelajaran Konvensional di atas akan membuat Kondisi kelas tidak hidup, tidak adanya Komunikasi antara guru dengan siswa, Pembelajaran terkesan monoton akan Mengakibatkan siswa menjadi bosan di Kelas dan tidak nyaman dalam belajar. Kemungkinan diterapkan (nilai Pragmatis). Solusi dalam pengelolaan Pembelajaran PAI yaitu guru PAI harus Mampu memilih metode yang bervariasi Dan tepat, menggunakan media Pembelajaran yang berbasis iptek, harus Mempertimbangkan emosional siswa Dalam merancang pembelajaran, Mengadakan pembinaan mental Keagamaan sebagai tindak lanjut dari Pembelajaran untuk mencapai tujuan PAI

KESIMPULAN

Simpulan secara umum Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Karya Mukti Sumatra Selatan Kabupaten Musi Banyuasin Kecamatan Lalan, melaksanakan Pengelolaan pembelajaran PAI sudah Sesuai dengan kurikulum. Guru PAI Menyusun perencanaan pembelajaran, Melaksanakan pembelajaran, Melaksanakan evaluasi, melaksanakan MGMP PAI dalam Menyelesaikan masalah dalam Pengelolaan pembelajaran.

REFERENSI

- DEPAG RI, (2001), Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam, Jakarta Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Djamarah, Bahri, Syaiful, (2010), Strategi Belajar Mengajar, Jakarta Rineka Cipta.
- Harto, Kasinyo, A. (2013), Desain Pembelajaran Agama Islam. Palembang Awfa Smart Media.
- Harto, Kasinyo, B. (2013), Aktive Learning dalam Pembelajaran Agama Islam. Palembang Awfa Smart Media.
- Majid, Abdul, (2007), Perencanaan Pembelajaran. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, (2001), Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung Rosdakarya.
- Rusmaini, (2014), Ilmu Pendidikan, Palembang Grafika Telindo Press
- Uno, B, Hamzah, (2011), Perencanaan Pembelajaran. Jakarta PT Bumi Aksara.
- Wahab, Rohmalina, (2015), Psikologi Belajar, Palembang Grafika Telindo Press